

PEMBUATAN SISTEM PERHITUNGAN HPP DAN PERSEDIAAN BANK SAMPAH INDUK CERIA DI DESA PEGANDEN KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK

Penulis

Putri Aisyiyah Rakhma Devi, Elyn Rusmiyati, Dhimas Kartika Aji, Aminatus Sholikhah, Putri Fira Rizkiyah,
Nur Alim

Universitas Muhammadiyah Gresik

deviaisyiyah@umg.ac.id, elynlangkir@gmail.com, dhimaskartikaaji@gmail.com,
prameswarijouvan@gmail.com, putrifirarizkiyah@gmail.com,
nuarini312@gmail.com

Korespondensi

Putri Aisyiyah Rakhma Devi

Abstract :

Peganden Village is one of the villages in Manyar District, Gresik Regency, East Java Province. The large number of people who live there makes a lot of household waste generated by the community. The Waste Bank is an alternative to manage and organize the collected waste. In its management, the Waste Bank also makes Financial Reports. Therefore, the undergraduate students of the Accounting Study Program of the Regular Blended KKN Group 11 Muhammadiyah University of Gresik in Peganden Village made the HPP system and the Inventory of the Cheerful Main Garbage Bank which aims to make it easier to manage Financial Reports systematically. The socialization was carried out using an understanding method to the participating partners, namely the Treasurer of the Ceria Induk Waste Bank. The success of the implementation of the socialization can be seen from the application of the HPP Calculation System and the Inventory of the Ceria Main Waste Bank by the participating partners.

Keywords : HPP System, Inventory System, Garbage Bank, Peganden Village

Abstrak :

Desa Peganden merupakan salah satu desa di Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Banyaknya penduduk yang tinggal disana menjadikan banyaknya sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh masyarakatnya. Bank Sampah menjadi salah satu alternatif untuk mengelola dan mengorganisir sampah yang terkumpul. Dalam pengelolaannya, Bank Sampah juga membuat Laporan Keuangan. Oleh karena itu mahasiswa S1 Prodi Akuntansi KKN Blended Reguler Kelompok 11 Universitas Muhammadiyah Gresik di Desa Peganden melakukan pembuatan sistem HPP dan Persediaan Bank Sampah Induk Ceria yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengelola Laporan Keuangan secara sistematis. Sosialisasi dilakukan dengan metode pemahaman kepada mitra partisipasi yaitu Bendahara Bank Sampah Induk Ceria. Keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi dapat dilihat dari pengaplikasian Sistem Perhitungan HPP dan Persediaan Bank Sampah Induk Ceria oleh mitra partisipasi.

Kata Kunci : Sistem HPP, Sistem Persediaan, Bank Sampah, Desa Peganden

Latar Belakang

Desa Peganden adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Topografi Desa Peganden berupa persawahan dan perkebunan sebesar 68% atau sama dengan 119 Ha dari total 178 Ha wilayah Desa Peganden. Pemukiman warga sebesar 27% atau 48 Ha dan perairan sebesar 5% atau sama dengan 9 Ha. Desa Peganden terdiri dari 2 bagian perdukunan yaitu Dusun Peganden dan Desa Peganden. Berdasarkan data secara geografis tersebut dapat diketahui bahwa wilayah Desa Peganden mayoritas terdiri dari persawahan sehingga sebagian besar masyarakat di Desa Peganden tersebut sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik. Selain itu, Desa Peganden terdiri dari 42 RT dan 8 RW dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 5000 orang.

Sampah menjadi salah satu masalah utama di Desa Peganden. Menurut Hidayat (2006) dalam Salawati (2008), sampah merupakan bahan buangan dari kegiatan manusia atau hasil samping dari aktivitas manusia yang sudah tidak terpakai. Volume sampah yang dihasilkan per orang rata – rata sekitar 0,5 kg / kapita / hari. Dengan mengalikan data tersebut dengan jumlah penduduk di beberapa kota di Indonesia dapat diketahui perkiraan potensi sampah kota di Indonesia yaitu sekitar 100.000 ton/hari (Sudrajat, 2006) dan (Salawati, 2008).

Banyaknya konsumsi masyarakat Desa Peganden menyebabkan sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas TPS, masyarakat sekitar menjadikan dibentuknya Bank Sampah Induk Ceria merupakan Bank Sampah yang bertujuan untuk mengelola sampah yang dihasilkan masyarakat desa. Bank Sampah adalah salah satu manajemen sampah yang berbasis komunitas dimana komunitas ini memungkinkan publik atau masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengelola lingkungan mereka (Retno & Suryani, 2015). Pada Bulan Januari 2021 Bank Sampah Induk Ceria mencatat sampah yang terkumpul sebesar kurang lebih 4 ton. Hal ini tentu saja disebabkan oleh besarnya tingkat konsumsi masyarakat Desa peganden yang semakin hari semakin tinggi dengan jumlah penduduk yang terus meningkat.

Dalam pengelolaannya, laporan keuangan menjadi salah satu instrumen penting dalam Bank Sampah. Informasi keuangan sebuah organisasi kepada pihak yang berkepentingan menjadi salah satu faktor utama disusunnya sebuah laporan keuangan. Dalam pengelolaan Bank Sampah Induk Ceria tentunya tidak luput dari penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut guna memberikan informasi terkait keuangan Bank Sampah Induk Ceria.

Penyusunan dalam pembuatan laporan keuangan Bank Sampah Induk Ceria masih belum tersistematis dengan baik. Salah satu kekurangan dari pelaporan keuangan tersebut yaitu belum adanya sistem perhitungan HPP dan persediaan yang baik. Biaya – biaya yang merupakan pengorbanan sumber ekonom untuk memperoleh aktiva disebut dengan istilah Harga Poko (Sarfi'ah, 2013). Untuk meningkatkan sistem pencatatan keuangan Bank Sampah Induk Ceria, maka dibuatlah Sistem HPP dan Persediaan yang baik. Dengan begitu sistem pencatatan keuangan dapat dilakukan secara sistematis yang nantinya akan diaplikasikan oleh Bendahara Bank Sampah Induk Ceria. Berdasarkan latar belakang ini, maka judul yang diambil yaitu “Pembuatan Sistem Perhitungan HPP dan Persediaan Bank Sampah Induk Ceria di Desa Peganden Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”.

Metode Pelaksanaan

A. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yaitu metode pemahaman kepada mitra partisipasi yang dikombinasikan dengan menggunakan laptop untuk menunjukkan bagaimana cara pengaplikasian sistem yang telah dibuat.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

- a. Perangkat Desa Peganden mendukung kegiatan sosialisasi
- b. Ibu Kepala Desa Peganden membantu kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan
- c. Antusiasme Bendahara Bank Sampah Induk Ceria sebagai mitra partisipasi

2. Faktor Penghambat

- a. Adanya revisi akan sistem yang telah dibuat

C. Langkah Kegiatan

1. Perencanaan Kegiatan

- a. Koordinasi dengan pihak desa
Koordinasi dilakukan dengan perangkat Desa Peganden. Pihak desa, terutama Ibu Kepala Desa mendukung kegiatan sosialisasi dalam rangka meningkatkan sistem pencatatan informasi keuangan Bank Samoah Induk Ceria.
 - b. Koordinasi dengan Bendahara Bank Sampah Induk Ceria
Berdasarkan kesepakatan dengan Ibu Kepala Desa Peganden, pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan setelah adanya koordinasi dengan Bendahara Sampah Induk Ceria. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada Hari Sabtu, Tanggal 13 Maret 2021 yang bertempat di TPS Desa Peganden.
 - c. Pelaksanaan sosialisasi
Sosialisasi pengaplikasian sistem perhitungan HPP pada Bank Sampah dengan Bendahara Bank Sampah untuk mempermudah pengelolaan keuangan terkait penjualan sampah di Bank Sampah Induk Ceria.
- 2. Persiapan Kegiatan**
- a. Pengecekan laporan keuangan Bank Sampah Induk Ceria
 - b. Pembuatan Sistem HPP Bank Sampah Induk Ceria
 - c. Sosialisasi kepada Bendahara Bank Sampah Induk Ceria
- 3. Pelaksanaan Kegiatan**
- Sosialisasi pengaplikasian sistem perhitungan HPP dan persediaan pada Bank Sampah dengan Bendahara Bank Sampah untuk mempermudah pengelolaan keuangan terkait penjualan sampah di Bank Sampah Induk Ceria.
- 4. Monitoring dan Evaluasi**
- Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Hasil yang dicapai adalah koordinasi dengan Bendahara Bank Sampah berjalan dengan lancar namun terkendala adanya data yang terlewatkan sehingga menunda penyelesaian sistem yang telah dibuat. Adapun penyelesaiannya yaitu data kembali diperiksa sehingga sistem siap diaplikasikan dan digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program kerja pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi terkait sistem perhitungan HPP dan persediaan di Desa Peganden. Mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak Desa, yakni Ibu Kepala Desa terkait Bank Sampah yang kemudian diarahkan kepada Bendahara Bank Sampah Induk Ceria untuk melakukan koordinasi lanjutan terkait pembukuan dan laporan keuangan Bank Sampah. Setelah dilakukan koordinasi dengan Bendahara Bank Sampah, mahasiswa kemudian merancang sistem HPP dan persediaan selama kurang lebih 2 minggu dengan tambahan 1 minggu untuk revisi sistem sebelum akhirnya disosialisasikan kepada Bendahara Bank Sampah.

Program kerja ini dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 13 Maret 2021 dan 24 Maret 2021. Program ini dilaksanakan secara *face to face*, setelah adanya koordinasi dengan pihak Bank Sampah tim kami datang ke TPS Desa Peganden pada sosialisasi pertama dan Rumah Bendahara Bank Sampah pada sosialisasi kedua. Dilaksanakannya program ini secara *face to face* yakni untuk memudahkan proses pelatihan dalam pengaplikasian sistem yang telah dibuat. Tentu saja, kami tetap menjaga protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan menggunakan masker.

Sosialisasi sistem HPP dan persediaan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan terkait penjualan sampah dan persediaan di Bank Sampah Induk Ceria. Dilaksanakannya sosialisasi ini mendapatkan respon yang baik dari mitra partisipasi. Mitra partisipasi juga sangat antusias dalam melakukan koordinasi dan diskusi dengan kami. Belum adanya sistem yang terstruktur dalam pembukuan keuangan Bank Sampah sebelumnya dikarenakan kurangnya pengetahuan akan sistem yang baik untuk pembukuan keuangan. Dan mitra partisipasi juga memiliki kesibukan lain, menjadikan pembukuan keuangan Bank Sampah menggunakan sistem sederhana yang kurang terstruktur. Padahal dengan adanya sistem pembukuan keuangan yang terstruktur, Bank Sampah dapat mengetahui berbagai informasi yang disajikan dari sistem yang terstruktur tersebut.

Selain itu, kami juga melakukan edukasi terkait cara kerja sistem perhitungan HPP dan persediaan. Edukasi ini dimulai dari cara memasukkan data pada sistem, cara mengendalikan sistem persediaan, penjualan, serta HPP dan juga cara membuat laporan laba rugi. Kami memberikan *soft file* sistem dalam bentuk *Microsoft Excel*. Mitra partisipasi merespon dengan sangat baik ketika kami mengajarkan cara penggunaan sistem, hal tersebut dikarenakan mitra partisipasi merasa sangat terbantu dengan adanya sistem yang telah kami buat.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya yaitu :

1. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi sistem perhitungan HPP dan persediaan kepada Bendahara Bank Sampah Induk Ceria berjalan dengan lancar. Sosialisasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu laptop agar mempermudah pemahaman dalam pengaplikasian sistem. Sistem perhitungan HPP dan persediaan dibuat menggunakan *Microsoft Excel* karena dalam pengoperasiannya terbilang cukup mudah.

2. Saran

- Diharapkan sistem yang telah dibuat dapat diaplikasikan oleh Bendahara Bank Sampah Induk Ceria untuk kedepannya secara terstruktur agar mempermudah dalam perhitungan HPP dan persediaan.
- Diharapkan kepada mahasiswa KKN selanjutnya agar selalu memantau perkembangan dalam pengaplikasian sistem yang telah dibuat dengan melakukan pembaruan dalam sistem.

Referensi

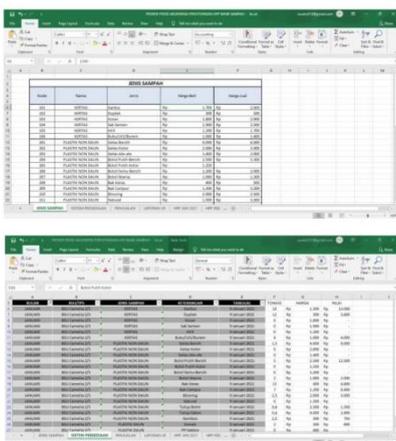
- Hidayat, N. (2006). *Mengolah Sampah untuk Pupuk Pestisida Organik*. Penebar Swadaya.
- Retno & Suryani. (2015). *Waste Bank as Community-based Environmental Governance : A Lesson Learned from Surabaya*. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 184, 171-179
- Salawati & Hayati. (2008). *Pengaruh Program Pelatihan Pengelahan Sampah Pada Organik Menggunakan Metode Composting terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu – Ibu PKK di RW III Kelurahan Boja, Kabupaten Kendal*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(2), 63-73.
- Sarfi'ah. (2013). *Menghitung Harga Pokok Penjualan*. 39(2), 80-90.
- Sudrajat. (2006). *Mengolah Sampah Kota*. Penebar Swadaya.



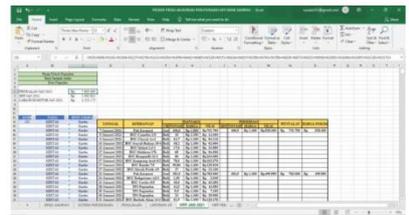
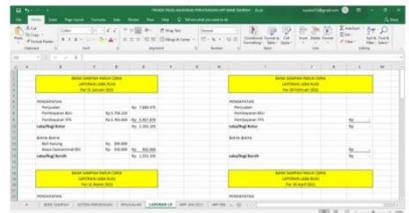
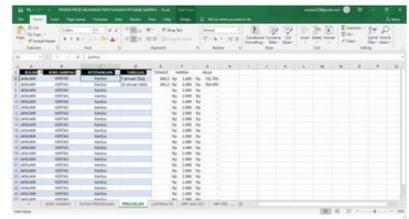
Gambar 1. Proses pembuatan sistem



Gambar 2. Sosialisasi kepada Bendahara Bank Sampah Induk Ceria (13 Maret 2021)



Gambar 3. Sosialisasi kepada Bendahara Bank Sampah Induk Ceria (27 Maret 2021)



Gambar 4. Sistem perhitungan HPP dan Persediaan yang telah dibuat